

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Syariah BTM Surya Dana

Sejarah awal mula berdirinya Koperasi Syariah BTM Surya Dana yaitu pada tahun 2000, lembaga Muhammadiyah cabang Campurdarat mendapatkan kesempatan untuk mendirikan BTM (Baitul Tamwil Muhammadiyah). Namun, dahulu lembaga Muhammadiyah merasa tidak mampu untuk mendirikan BTM dikarenakan kesulitan dana atau modal.

Kemudian salah seorang pemilik sekaligus pemegang saham (saat ini) di Koperasi Syariah BTM Surya Dana mendengar berita tersebut dan mengajak beberapa pengusaha marmer di daerah Campurdarat dan Besole serta penduduk sekitar wilayah Campurdarat untuk menanam saham sebagai tambahan modal untuk mendirikan Koperasi Syariah BTM Surya Dana. Tidak semua anggota dan pengurus Koperasi Syariah BTM Surya Dana orang Muhammadiyah, walaupun yang mendapat bantuan untuk mendirikan lembaga keuangan jamaah Muhammadiyah.

Berdasarkan ajakan tersebut para pengurus Muhammadiyah cabang Campurdarat dan masyarakat yang mau bergabung untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan mengadakan musyawarah di Masjid Al-Ikhlas. Setelah melalui proses yang cukup panjang, berdasarkan rapat

tersebut terjadilah kesepakatan bahwa akan didirikan sebuah BTM di wilayah Campurdarat serta ketika itu Bapak H. In'am Turmuzi sebagai direktur, dan bapak Sutoyo sebagai komisaris.

Dalam rapat juga telah disepakati nama untuk BTM ini adalah Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang berlokasi di Jl. Depok No.5B Kauman Campurdarat Tulungagung sebagaimana SK (Surat Keputusan) Badan Pengurus Yayasan Baitul Maal Muhammadiyah No.188.2/15/BH/424.75/2001.¹

2. Visi dan Misi Koperasi Syariah BTM Surya Dana

a. Visi Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

Menjadikan lembaga keuangan mikro syariah yang profesional, mandiri, dan terdepan, dalam menumbuhkan kelembagaan usaha ekonomi rakyat menuju kesejahteraan.

b. Misi Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

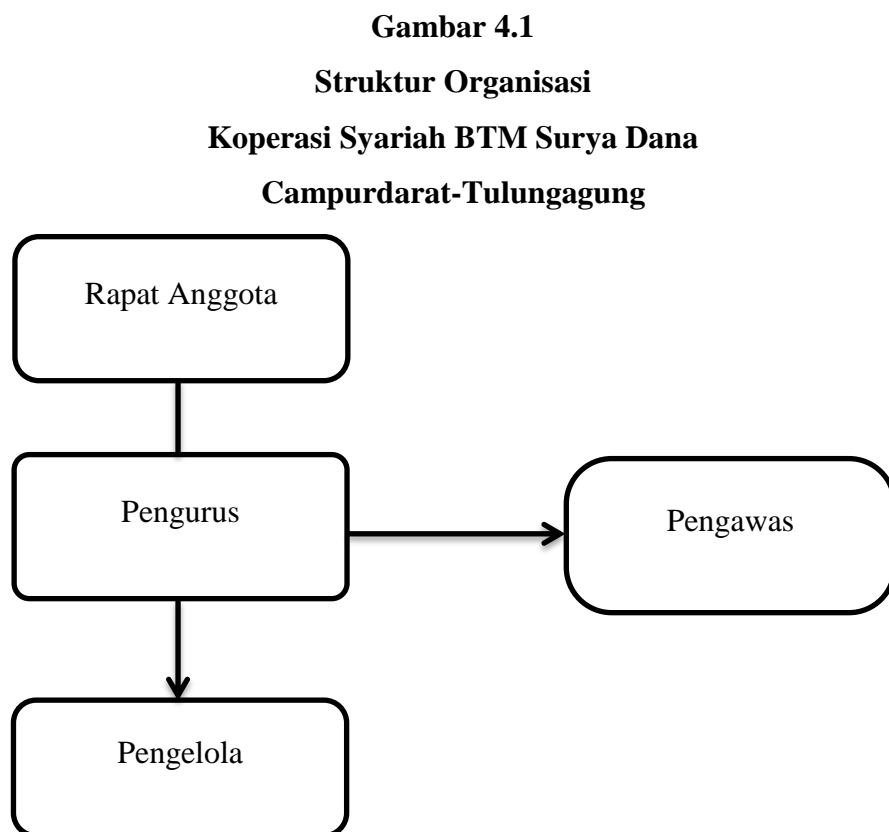
- 1) Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang terus meningkatkan jati diri, mengandalkan pada kemampuan yang dimiliki serta mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan bekerja keras, tuntas dan ikhlas melalui tata kelola yang baik dan daya dukung operasional yang memadai.
- 2) Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang sejajar atau lebih tinggi dengan lembaga-lembaga keuangan terkemuka.

¹Dokumen Sejarah Berdirinya Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

- 3) Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang dalam melaksanakan jasa layanan dengan mengutamakan norma-norma kebaikan dan memiliki nilai sosial yang tinggi sehingga keberadaan mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas.²

3. Struktur Organisasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana

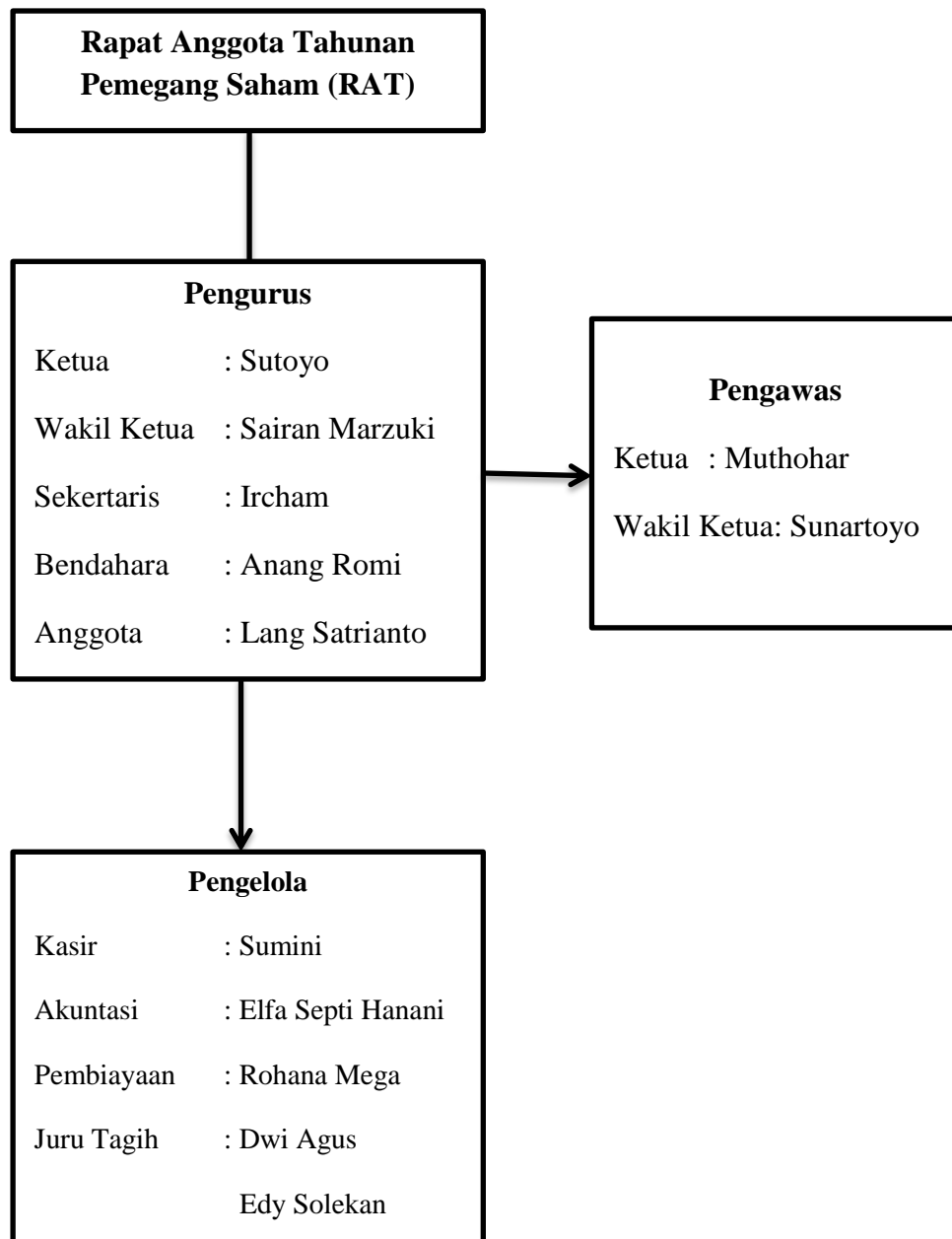
Adapun struktur organisasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana sebagai berikut berdasarkan Rapat Anggota Tahunan dan Pemegang saham:



Sumber: Dokumen RAT Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat periode tahun 2016-2017

²Modul Standar Operasional Manajemen (SOP) Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

Gambar 4.2
Struktur kepengurusan
Koperasi Syariah BTM Surya Dana
Periode 2016-2017



Sumber: Dokumen RAT Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat periode tahun 2016-2017

Kegiatan pengurus:

- a. Bertanggungjawab sesuai kegiatan yang ada di BTM Surya Dana.
- b. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing
- c. Mengikuti latihan atau seminar yang diadakan Majelis Ekonomi Muhammadiyah.
- d. Mengadakan studi banding dengan BTM lain.
- e. Kegiatan lain dalam rangka mengembangkan BTM baik dengan dengan lembaga swasta lainnya.³

4. Lokasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana

Dahulu kantor Koperasi Syariah BTM Surya Dana berada di Jl. Depok No.5B Kauman Campurdarat Tulungagung selama 5 (lima) tahun dan sekarang berada di Jl. Suko Makmur No. 05 Kauman Campurdarat. Pemilihan lokasi kantor berdasarkan pertimbangan:

- a. Dekat dengan pasar

Lokasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana berada di dekat pasar tradisional Kecamatan Campurdarat sehingga banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai modal tambahan usaha dagang. Hal ini memberikan peluang sekaligus keuntungan bagi lembaga Koperasi Syariah BTM Surya Dana.

³Dokumen Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

b. Dekat dengan Instansi Pemerintah

Keberadaannya yang dekat dengan instansi pemerintahan yaitu Komando Militer (KORAMIL) Campurdarat, dan lembaga-lembaga pendidikan menambah nilai strategis atas keberadaan Koperasi Syariah BTM Surya Dana.

c. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasinya yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang membutuhkan bantuan dalam permodalan maupun *saving*.

d. Lokasi strategis dan mudah dijangkau

Lokasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang berada di jalur utama sebagai penghubung daerah Tulungagung Selatan dengan daerah-daerah lain di Kabupaten Tulungagung. Sehingga jalur tersebut merupakan jalur yang dilewati *angkot* maupun *ades* yang memudahkan anggota maupun calon anggota Koperasi Syariah BTM Surya Dana untuk mengaksesnya.

e. Keamanan lingkungan

Lokasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang dekat dengan perumahan penduduk serta KORAMIL Campurdarat menambah kepercayaan (*trush*) anggota terhadap Koperasi BTM Surya Dana dalam menggunakan jasanya. Selain itu keamanan lingkungan juga terjamin.

f. Keberadaan masyarakat setempat

Masyarakat disekitar lokasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana banyak yang memberi dukungan atas berdirinya organisasi tersebut.

5. Produk-Produk Koperasi Syariah BTM Surya Dana

Secara garis besar produk-produk Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat meliputi:

a. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

1) Tabungan SIMUKA

SIMUKA (Simpanan Berjangka) merupakan simpanan suka rela dengan jangka waktu 6 bulan 12 bulan. Simpanan ini hanya dapat diambil saat jatuh tempo sesuai perjanjian awal. Jika terjadi kondisi tertentu atau darurat maka simpanan berjangka dapat ditarik sebelum periode jatuh tempo dan anggota atau calon anggota membayar biaya pinalti yang besarnya 1,5% dari plafon. Anggota atau calon anggota yang ingin mempunyai simpanan berjangka di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat harus menyetorkan plafon minimal sebesar Rp 1.000.000,00. Sehingga anggota atau calon anggota berhak menerima imbalan bagi hasil yang besaran nisbahnya telah disepakati di awal perjanjian oleh kedua belah pihak.

2) Tabungan SIWADA

SIWADA (Simpanan Wadiah) merupakan simpanan yang bisa disetor dan ditarik sewaktu-waktu oleh pemilik rekening yang sah. Koperasi Syariah BTM Surya Dana diperbolehkan memanfaatkan simpanan ini untuk kegiatan pinjaman atau investasi lain sesuai ketentuan syariah. Sehingga anggota dapat menerima imbalan bagi hasil jika Koperasi Syariah BTM Surya Dana memiliki kelebihan keuntungan SHU yang besarnya tidak tertulis dalam perjanjian sebelumnya. Untuk itu, bagi anggota atau calon anggota yang ingin memiliki SIWADA maka besarnya setoran awal yang harus ditunaikan sebesar Rp 20.000,00. Disisi lain, Koperasi Syariah BTM Surya Dana memiliki kebijakan akan memotong 2,5% dari imbalan bagi hasil untuk zakat apabila jumlah tabungan anggota sudah mencapai minimal Rp 1.000.000,00.

3) Al BAMA

Al bama (modal penyertaan) merupakan modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya. Untuk persyaratan bagi anggota yang ingin gabung dalam produk al bama maka mereka harus menyetorkan modal penyertaan minimal sebesar Rp 1.000.000,00. Dalam hal ini pemodal turut menanggung

resiko dan bertanggungjawab terhadap kerugian usaha yang dibiayai modal penyertaan sebatas nilai modal penyertaan yang ditanamkannya dalam koperasi.

b. Produk Pembiayaan (*Financing*)

1) Pembiayaan *Musyarakah*

Akad *musyarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah Koperasi Syariah BTM Surya Dana untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

2) Pembiayaan *Murabahah*

Akad pembiayaan *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, dimana Koperasi Syariah BTM Surya Dana sebagai pihak penjual sedangkan anggota atau calon anggota sebagai pihak pembeli. Pembayaran harga pokok pembelian dibayarkan pada akhir bulan perjanjian sedangkan pembayaran margin dilakukan secara angsuran setiap bulannya.

3) *Qardhul Hasan*

Akad *qardhul hasan* adalah akad permodalan dimana pihak Koperasi Syariah BTM Surya Dana tidak mengharapkan

pembagian keuntungan. Akad *qardul hasan* hanya diberikan pada pihak yang telah disetujui dalam RAT. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan oleh anggota atau calon anggota secara kredit atau angsur setiap bulan.

4) Jasa-jasa Lain (*Others*)

Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat selain melayani pemberian pembiayaan juga melayani jual beli cek, dan Bilyat Giro (BG).⁴

6. Tujuan Pendirian Koperasi Syariah BTM Surya Dana

Tujuan pendirian Koperasi Syariah BTM Surya Dana adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dan calon anggota dengan tingkat bagi hasil yang kompetitif, pelayanan yang cepat, dan prosedur yang mudah.

- a. Tingkat bagi hasil yang kompetitif tersebut ditetapkan dalam forum Rapat Anggota yang sah dengan mempertimbangkan kepentingan anggota dan kepentingan kelayakan usaha.
- b. Dalam rangka memberikan manfaat atau keuntungan kepada anggota juga akan dibagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang besarnya sesuai rapat Anggaran Dasar Koperasi Syariah BTM Surya Dana dan atau keputusan Rapat Anggota.

⁴Dokumen Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

- c. Pelayanan diberikan khusus kepada anggota dan jika terdapat surplus pelayanan dapat diberikan kepada calon anggota.
- d. Bagi anggota selain diberikan kemudahan dalam pelayanan juga akan dibagikan SHU secara adil menurut jasanya.⁵

B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan data-data responden yang digunakan sebagai sampel dari Koperasi Syariah BTM Surya Dana sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Perempuan	25	31,6%
Laki-laki	54	68,4%
Total	79	100%

Sumber: Diolah Data Peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden laki-laki dibandingkan dengan responden perempuan yakni sebanyak 54 orang atau 68,4%.

⁵Modul Standar Operasional Manajemen (SOP) Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

2. Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Umur Responden

Umur Responden	Jumlah	Prosentase
20-30 tahun	27	34,2%
30-40 tahun	33	41,8%
Diatas 40 tahun	19	24%
Total	79	100%

Sumber: Diolah data peneliti

Dari data diatas dapat diketahui bahwa umur responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden usia 30-40 tahun sebanyak 33 orang atau 41,8%.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Adapun data mengenai tingkat pendidikan Anggota pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SD	17	21,5%
SMP	26	32,9%
SMA	31	39,2%
S1-S3	5	6,4%
Total	79	100%

Sumber: Diolah data peneliti

Dari data diatas menunjukkan bahwa anggota Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang diambil sebagai responden sebagian besar

memiliki latar belakang pendidikan tamat SMA yaitu sebanyak 31 orang atau 39,2%.

4. Perkerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan Anggota Koperasi Syariah BTM Surya Dana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Tingkat Pekerjaan Responden

Tingkat Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
PNS	10	12,7%
Pegawai Swasta	8	10,1%
Wiraswasta	11	13,9%
Petani	23	29,1%
Pedagang	17	21,5%
Ibu Rumah Tangga	10	12,7%
Total	79	100%

Sumber: Diolah data peneliti

Dari data diatas menunjukkan bahwa Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang diambil sebagai responden sebagian besar memiliki pekerjaan petani yaitu sebanyak 23 orang atau 29,1%.

5. Tingkat Pendapatan Anggota

Adapun data mengenai pendapatan anggota Koperasi Syariah BTM Surya Dana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tingkat Pendapatan Responden

Tingkat Pendapatan	Jumlah	Prosentase
< Rp. 1.000.000	23	29,1%
Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000	30	37,8%
Rp. 2.500.000 – Rp. 5.000.000	14	17,9%
> Rp. 5.000.000	12	15,2%
Total	79	100%

Sumber: Diolah data peneliti

Dari data diatas menunjukkan bahwa anggota Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang diambil sebagai responden sebagian besar memiliki pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000 yaitu sebanyak 30 orang atau 37,8%.

6. Lama Menjadi Anggota

Adapun data mengenai lama anggota menjadi anggota di Koperasi Syariah BTM Surya Dana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Lama menjadi anggota di Koperasi Syariah BTM Surya Dana

Lama Menjadi Anggota	Jumlah	Prosentase
< 1 tahun	15	19%
1 tahun	21	26,6%
2 tahun	27	34,2%
3 tahun	5	7,5%
> 3 tahun	10	12,7%
Total	79	100%

Sumber: Diolah data peneliti

Dari data diatas menunjukkan bahwa Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang diambil sebagai responden sebagian besar lama menjadi anggota yaitu selama 2 tahun sebanyak 27 orang atau 34,2%.

C. Deskripsi Variabel

Dari angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 15 pertanyaan dan dibagi lima kategori yaitu:

- 1) 5 soal digunakan untuk mengetahui pengaruh Faktor Sosial pada keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung (X_1).
- 2) 5 soal digunakan untuk mengetahui pengaruh Faktor Pribadi pada keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung (X_2).
- 3) 5 soal yang digunakan untuk mengetahui tingkat keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung (Y).

Sedangkan hasil dari jawaban yang penelitian peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut:

- a. Faktor Sosial (X_2)

Tabel 4.7

Faktor Sosial (X_2)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	74	18,7%
2	Setuju	4	204	51,6%
3	Netral	3	82	20,8%
4	Tidak Setuju	2	28	7,1
5	Sangat Tidak setuju	1	7	1,8
	Total		395	100%

Sumber: Diolah data penelitian

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban Setuju yaitu dengan jumlah 204 pilihan atau 51,6%, jawaban Sangat Setuju sejumlah 74 atau 18,7%, jawaban Netral sejumlah 82 atau 20,8%, jawaban Tidak Setuju sejumlah 28 atau 7,1%, dan jawaban Sangat Tidak Setuju sejumlah 7 atau 1,8%. Hal tersebut berarti faktor sosial mempengaruhi keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana.

b. Faktor Pribadi (X_3)

Tabel 4.8

Faktor Pribadi (X_3)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	74	18,7%
2	Setuju	4	228	57,7%
3	Netral	3	69	17,5%
4	Tidak Setuju	2	22	5,6%
5	Sangat Tidak setuju	1	2	0,5%
	Total		395	100%

Sumber: Diolah data penelitian

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban Setuju yaitu dengan jumlah 228 pilihan atau 57,7%, jawaban Sangat Setuju sejumlah 74 atau 18,7%, jawaban Netral sejumlah 69 atau 17,5%, jawaban Tidak Setuju sejumlah 22 atau 5,6%, dan jawaban Sangat Tidak Setuju sejumlah 2 atau 0,5%. Hal tersebut berarti faktor pribadi mempengaruhi keputusan anggota dalam

memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana.

c. Keputusan Anggota (Y)

Tabel 4.9

Keputusan Anggota (Y)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	74	18,7%
2	Setuju	4	198	50,1%
3	Netral	3	108	27,3%
4	Tidak Setuju	2	14	3,7%
5	Sangat Tidak setuju	1	1	0,2%
	Total		395	100%

Sumber: Diolah data penelitian

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban Setuju yaitu dengan jumlah 198 pilihan atau 50,1%, jawaban Sangat Setuju sejumlah 74 atau 18,7%, jawaban Netral sejumlah 108 atau 27,3%, jawaban Tidak Setuju sejumlah 14 atau 3,7%, dan jawaban Sangat Tidak Setuju sejumlah 1 atau 0,2%. Hal tersebut berarti banyak anggota yang memutuskan memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana.

D. Pengujian Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid

apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 79 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,221 ($df = n-2 = 79-2 = 77$). Jadi butir-butir kuesioner tersebut dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} pada *Correct Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,221.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Faktor Sosial (X_1)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,619	0,221	Valid
X1.2	0,488	0,221	Valid
X1.3	0,323	0,221	Valid
X1.4	0,324	0,221	Valid
X1.5	0,555	0,221	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2018

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, seluruh item pada setiap variabel adalah valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} . Sehingga, dalam penelitian ini semua indikator dalam variabel Faktor Sosial memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.11**Hasil Uji Validitas Faktor Pribadi (X₂)**

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,489	0,221	Valid
X2.2	0,275	0,221	Valid
X2.3	0,489	0,221	Valid
X2.4	0,550	0,221	Valid
X2.5	0,436	0,221	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2018

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, seluruh item pada setiap variabel adalah valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} . Sehingga, dalam penelitian ini semua indikator dalam variabel Faktor Pribadi memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.12**Hasil Uji Validitas Keputusan Anggota (Y)**

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1.1	0,750	0,221	Valid
Y1.2	0,678	0,221	Valid
Y1.3	0,586	0,221	Valid
Y1.4	0,657	0,221	Valid
Y1.5	0,760	0,221	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2018

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, seluruh item pada setiap variabel adalah valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} . Sehingga, dalam penelitian ini semua indikator dalam variabel Keputusan Anggota memenuhi persyaratan

validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran, untuk mencapai hal tersebut, Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, Dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Interpretasi dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Koperasi Syariah BTM Surya Dana

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,614	Reliabel
X2	0,599	Cukup Reliabel
Y	0,772	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2018

Berdasarkan tabel di atas, nilai *croanbach alpha* untuk masing masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Sosial reliabel, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel yaitu 0,61-0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel sosial mempunyai nilai 0,614.
- 2) Faktor Pribadi cukup reliabel, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel yaitu 0,41-0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel pribadi mempunyai nilai 0,599.
- 3) Keputusan Anggota reliabel, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel yaitu 0,61-0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk keputusan anggota mempunyai nilai 0,772.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*, asumsi data dikatakan normal, jika variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		rasidual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	1,98272
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,041
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2018

Dari tabel uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Dengan uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dari uji multikolinearitas dengan bantuan *software SPSS for window Versi 23* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	9,622	2,991				3,217
x1	,895	,116	,685	7,719	,000	,932	1,072
x2	-,380	,137	-,246	-2,769	,007	,932	1,072

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2018

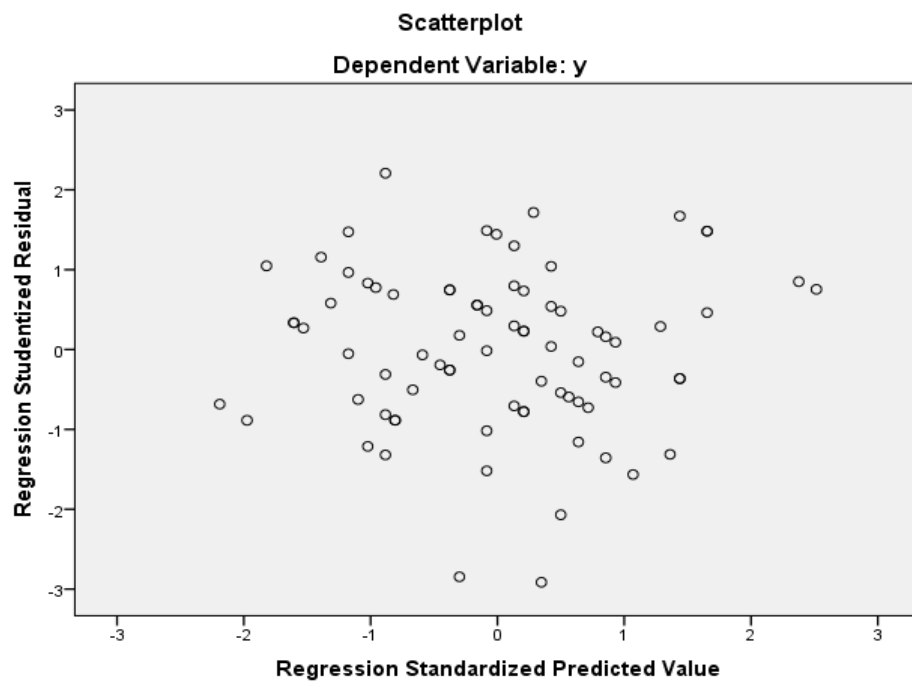
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, nilai tolerance variabel X_1 (Sosial) 0,932 dan X_2 (Pribadi) 0,932 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF X_1 (Sosial) 1,072, X_2 (Pribadi) 1,072 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keempat variable diatas bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari uji

heteroskedastisitas dengan bantuan *software SPSS for window Versi 23* didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.3
Uji heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2018

Dari gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y (keputusan). Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak dipakai.

3. Uji Regresi linear berganda

Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel dependen dan

memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi linear

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,622	2,991		3,217	,002
x1	,895	,116	,685	7,719	,000
x2	-,380	,137	-,246	-2,769	,007

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2018

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ atau}$$

$$\text{Keputusan anggota} = 9,622 + 0,895 (X_1) + (-0,380) (X_2)$$

Keterangan:

- 1) Konstanta sebesar 9,622 menyatakan bahwa jika faktor sosial (X_1), dan faktor pribadi (X_2) sudah dalam keadaan konstan (tetap) maka keputusan anggota (Y) dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana naik sebesar 9,662 satuan.
- 2) Koefisiem regeresi X_1 (sosial) sebesar 0,895 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% X_1 akan

meningkatkan keputusan anggota (Y) dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana sebesar 89,5%.

- 3) Koefisien X_2 (pribadi) sebesar (-0,380) menyatakan bahwa setiap menurunnya (karena tanda negatif) 1% X_2 akan meningkatkan keputusan anggota (Y) dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana sebesar 38%.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (t-test)

Tabel 4.20

Hasil Uji T (t-test)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,622	2,991		3,217	,002
x1	,895	,116	,685	7,719	,000
x2	-,380	,137	-,246	-2,769	,007

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2018

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Untuk menentukan t_{tabel} dengan rumus $df = n$ (jumlah sampel) – k (jumlah variabel independen) -1 = 79-4-1 = 74) dan $\alpha = 5\%$ jadi dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992 atau dengan cara menggunakan program *MS.Excel* memakai rumus =*TINV(0.05,74)* kemudian tekan *Enter*. Sehingga dari tabel 4.20 diatas dapat disimpulkan bahwa:

H_1 = Nilai signifikansi yang dihasilkan variabel X_1 (sosial) yaitu sebesar 0,000 karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} sebesar 7,719 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,992 maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,719 > 1,992$) atau dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak yang artinya X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana.

H_2 = Nilai signifikansi yang dihasilkan variabel X_2 (pribadi) yaitu sebesar 0,007 karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} sebesar (-2,769) sedangkan nilai t_{tabel} sebesar (-1,992) maka dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,769 < -1,992$) atau dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak yang artinya X_2 mempunyai arah hubungan

yang negatif tetapi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana.

b. Uji F (F-test)

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil Uji F pada dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.21

Hasil Uji F (f-test)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	242,887	2	121,444	30,100	,000 ^b
Residual	306,632	76	4,035		
Total	549,519	78			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2018

Berdasarkan pada hasil dari tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05 yang artinya tolak H_0 dan sebaliknya, dan juga telah diketahui F_{hitung} sebesar 30,100 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,13 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,100 > 3,13$) berarti menolak H_0 atau menerima H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa Variabel sosial (X_1) dan pribadi (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh Signifikan

terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana.

c. Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Semakin besar nilai R² semakin bagus garis regresi yang terbentuk, sebaliknya semakin kecil nilai R² semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil penelitian.

Tabel 4.22

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,442	,427	2,009

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2018

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,427 artinya 42,7% variabel terikat keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari faktor

sosial (X_1) dan faktor pribadi (X_2) sehingga sisanya 57,3%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti keputusan tentang jenis produk, keputusan tentang bentuk produk, keputusan tentang merek, keputusan tentang penjualannya, keputusan tentang jumlah produk, keputusan tentang waktu pembelian, keputusan tentang cara pembayaran dan lain sebagainya.